

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Ismayli,¹, Ramziah², Khalilul Rahman³ Dedi Yanfajri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jabal Ghafur

* ismaylisaputra11111@gmail.com, ramziah70@gmail.com,
khalilulrahman886@gmail.com, deiyanfajri@gmail.com

*Email Penulis Korespondensi : ismaylisaputra11111@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Gampong Pante Kulu, Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie, telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan PKM dapat terlaksana berkat adanya koordinasi dan kerja sama yang baik dengan keuchik, perangkat desa, serta masyarakat setempat. Program-program yang dilaksanakan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, lingkungan, teknologi, sosial, dan keagamaan. Berbagai hasil positif telah dicapai selama pelaksanaan PKM, di antaranya pengajaran, pembelajaran jarimatika, pengenalan komputer tingkat dasar, bimbingan shalat dan ngaji bagi anak usia dini, pelaksanaan perlombaan MTQ tingkat gampong, gotong royong, penghijauan, perlombaan futsal, pembuatan papan nama lorong, dan pembuatan pagar kantor keuchik. Luaran hasil PKM ini dapat dijadikan sebagai modul kuliah dan bahan ajar bagi mahasiswa. Kegiatan PKM ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, memahami dinamika sosial desa, serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Desa

ABSTRACT

The implementation of community service in Gampong Pante Kulu, Titeue District, Pidie Regency, has gone well and in accordance with the planned work program. All PKM activities were carried out thanks to good coordination and cooperation with the village head, village officials, and the local community. The programs implemented were able to address various problems faced by the community, especially in the fields of education, environment, technology, social, and religious matters. Various positive results were achieved during the PKM implementation, including teaching, abacus-based learning, basic computer introduction, guidance in prayer and Qur'an study for early childhood, organization of village-level MTQ competitions, mutual cooperation, reforestation, futsal competitions, making lane nameboards, and constructing a fence for the village head's office. The outputs of this PKM can be used as course modules and teaching materials for students. This PKM activity has become a valuable learning tool for developing the ability to interact with the community, understanding the dynamics

Keywords: Village Community Empowerment

1. PENDAHULUAN

Program kerja pemberdayaan masyarakat desa memiliki peran krusial dalam pembangunan nasional. Desa bukan hanya sebagai unit administratif, melainkan juga sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Ketika desa kuat, maka negara pun akan kuat. Berikut beberapa alasan mengapa program pemberdayaan desa sangat penting yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia, kegiatan ini dilakukan dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa, sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Pemberdayaan dengan mendorong pembangunan ekonomi lokal: Dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti pertanian, pariwisata, dan kerajinan, program pemberdayaan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Memperkuat tata kelola desa yang baik. Program pemberdayaan membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan desa. Melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Program pemberdayaan yang berkelanjutan juga memperhatikan pelestarian lingkungan dan budaya lokal, sehingga warisan leluhur tetap terjaga.

Pogram kerja bidang pemberdayaan masyarakat desa merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan dukungan dari semua pihak, kita bisa mewujudkan impian desa yang maju dan Makmur.

Pemberdayaan masyarakat bidang peningkatan program desa merupakan upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui program-program yang diberikan Pemerintah Daerah dengan memberikan program-program dengan tujuan mensejahterakan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagian masyarakat pedesaan bekerja sebagai petani untuk mencukupi biaya hidup. Beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat desa adalah kurangnya pengetahuan dan fasilitas yang tersedia dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa, namun demikian semaksimal mungkin diupayakan untuk terlaksananya kegiatan ini. Tujuan nya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan program pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan memberikan penyuluhan dan perhatian yang sangat besar pada pembangunan pedesaan. Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan kunci dalam mencapai pembangunan desa yang maju dan sejahtera. Hal ini karena masyarakat desa adalah pelaku utama dalam proses pembangunan desanya sendiri. Pemberdayaan masyarakat desa adalah proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat desa dalam mengidentifikasi, menganalisis, merencanakan, melaksanakan, dan memantau program pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desanya. Pemberdayaan masyarakat desa juga memiliki tujuan sebagai berikut meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, memperkuat kelembagaan desa, meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, dan meningkatkan pengelolaan sumber daya desa, (Tampubolon, 2024).

Menurut Andrew, (2022), menjelaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, yang dilaksanakan secara tim, terintegrasi disiplin ilmu dan dikoordinasikan di tingkat universitas. Pelaksanaan lingkungan desaa merupakan salah satu

usaha pelaksanaan pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup yang dilakukan dengan melalui program pembibitan dan pelaksanaan penghijauan kota. Perkembangan lingkungan hidup bertujuan meningkatkan mutu memanfaatkan sumber daya alam, secara baik, berkelanjutan, merehabilitasi lingkungan, mengendalikan kerusakan pencemaran lingkungan. Usaha untuk mengembalikan dan mengembalikan fungsi lahan agar dapat digunakan dengan maksimal Penghijauan juga berfungsi sebagai suatu cara untuk mengurangi dampak pencemaran udara, mengatur sistem resapan air guna mencegah erosi dan bencana banjir (Anam & Istiqomah, 2020)

Pemberdayaan memiliki arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya sehari-hari seperti pendidikan, makan, pakaian/sandang, rumah/papan, kesehatan. Tujuan utama pemberdayaan yaitu memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya mereka yang lemah (Alauddin, 2023).

Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan apakah suatu individu ataupun kelompok masyarakat berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan dapat diindikasikan ketika kondisi kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, tingkat pendidikan yang tinggi serta kualitas hidupnya yang layak. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan, bencana banjir (Purwiyanta, Sultan, 2023)

1. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari 4 tahapan: persiapan awal, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat desa dalam program-program kerja pemberdayaan masyarakat di Desa Pante Kulu Kecamatan Titeu.

Tabel 2.1
Jadwal dan Materi Kegiatan PKM

Hari/Tanggal	Waktu	Materi kegiatan	Narasumber
Jum'at, 07 November 2025	09.00-10.00	Pembukaan , sosialisasi dan observasi	Keuchik, perangkat desa dan Tim PKM
Jum'at, 07 November 2025	10.00-12.30	Penyuluhan bidang pemberdayaan desa	Petugas PKM
Jum'at, 07 November 2025	14.30-15.30	Pelaksanaan kegiatan program desa	Petugas PKM
Jum'at 07 November 2026	16.00-17.00	Evaluasi program kerja dan tanya jawab	Petugas PKM
Sabtu, 08 November 2025	09.00-10.00	Penyuluhan bidang penghijauan dan penataan administrasi dan	Petugas PKM
Sabtu, 08 November 2025	10.00-12.30	Pelaksanaan program kerja	Petugas PKM
Sabtu, 08 November 2025	15.00.00.17.00	Evaluasi program kerja dan Penutupan	Petugas PKM/Keuchik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan selama Pengabdian kepada masyarakat adalah meliputi kegiatan pemberdayaan tentang:

a. Program Kerja

Adapun program kerja (Proker) yang telah kami sepakati dan disetujui oleh Bapak Keuchik serta Tim PKM untuk dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat Gampong Pante Kulu meliputi berbagai bidang, antara lain:

b. *Koordinasi Dengan Keuchik Dan Perangkat Desa*

Koordinasi kegiatan KKN yang dilakukan di kantor keuchik bertujuan untuk merancang dan mengatur kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di gampong Pante Kulu, sesuai dengan arahan keuchik dan perangkat desa, supaya lebih selaras dengan apa yang di butuhkan oleh gampong Pante Kulu.

c. *Sosialisasi kegiatan*

Sosialisasi kegiatan PKM dilakukan untuk memperkenalkan program kerja yang akan dilaksanakan kepada masyarakat. Kegiatan ini diadakan di kantor keuchik sebagai pusat aktivitas masyarakat. Melalui sosialisasi ini, kami menjelaskan tujuan, manfaat, dan peran aktif masyarakat yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Kegiatan ini dihadiri oleh Keuchik, perangkat desa, tokoh agama, pemuda, dan warga. Sosialisasi ini bertujuan menciptakan komunikasi yang baik dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat.

d. Menyusun Program kerja

Penyusunan program kerja yang di laksanakan di posko KKN gampong pante kulu dengan cara diskusi bersama anggota kelompok sesuai dengan arahan yang telah di tetapkan saat koordinasi dan sosialisasi dengan keuchik, perangkat desa, tokoh agama, pemuda, dan warga yang di cantumkan di dalam lembaran program kerja serta di tanda tangani oleh keuchik gampong.

e. *Pelatihan IT Untuk Perangkat Desa*

Pelaksanaan program ini dilakukan secara terjadwal sebagai pendamping. Mahasiswa berperan dalam membimbing anak-anak memilih bacaan, membantu memahami isi bacaan, serta memotivasi mereka agar memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Pendampingan ini bertujuan agar kegiatan membaca tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Pelaksanaan program dilakukan melalui sesi pelatihan langsung dan pendampingan secara bertahap. Tim sebagai fasilitator yang memberikan materi, contoh penggunaan aplikasi, serta bimbingan praktik secara langsung kepada perangkat desa. Metode pelatihan yang digunakan bersifat partisipatif, sehingga perangkat desa dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kerja sehari-hari. Program Pelatihan IT ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas kerja perangkat desa. Setelah pelatihan, perangkat desa menjadi lebih terbiasa menggunakan komputer dan aplikasi pendukung, mampu menyusun administrasi desa secara mandiri, serta lebih efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data dan kegiatan desa.

f. *Pembinaan Anak-anak desa*

Kegiatan Membaca 1 dilaksanakan dengan membiasakan anak-anak untuk membaca buku selama lima belas menit secara rutin sebelum atau sesudah kegiatan belajar mengajar

nonformal. Buku bacaan yang digunakan berupa buku cerita anak, buku pengetahuan sederhana, dan bacaan edukatif lain yang sesuai dengan usia peserta. Melalui kegiatan ini, anak-anak diarahkan untuk membaca dengan tenang, memahami isi bacaan, serta menceritakan kembali secara singkat apa yang telah dibaca.

Pelaksanaan program ini dilakukan secara terjadwal dan melibatkan tim sebagai pendamping. Mahasiswa berperan dalam membimbing anak-anak memilih bacaan, membantu memahami isi bacaan, serta memotivasi mereka agar memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Pendampingan ini bertujuan agar kegiatan membaca tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

g. **Pengenalan Komputer Tingkat Dasar bagi Pelajar**

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor keuchik dengan melibatkan pelajar dan masyarakat. Materi meliputi pengenalan dasar tentang fungsi komputer, serta penggunaan internet yang positif. Program ini bertujuan memberikan keterampilan dasar yang mendukung kebutuhan pendidikan mereka di era digital.

h. **Bimbingan Shalat/Mengaji Bagi Anak Usia Dini**

Program kerja Bimbingan Shalat dan Ngaji bagi Anak Usia Dini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Gampong Pante Kulu sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak usia dini sebagai fondasi pembentukan karakter, akhlak, dan kebiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan shalat dan ngaji difokuskan pada pengenalan dasar-dasar ibadah, seperti membaca huruf hijaiyah, melafalkan doa-doa pendek, serta memahami tata cara dan bacaan shalat. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan anak-anak agar mudah dipahami. Metode yang digunakan bersifat sederhana, interaktif, dan menyenangkan, seperti belajar sambil bermain, menirukan bacaan, serta praktik langsung gerakan shalat.

i. **Pembuatan Papan Nama**

Program kerja Pembuatan Papan Lorong merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Gampong Pante Kulu sebagai upaya untuk meningkatkan keteraturan lingkungan serta mempermudah akses informasi. dan navigasi wilayah bagi masyarakat maupun pendatang. Program ini dilatarbelakangi oleh belum adanya papan penanda lorong di beberapa titik gampong, sehingga menyulitkan masyarakat dalam memberikan arah, pendataan wilayah, serta pelayanan administrasi desa. Kegiatan pembuatan papan lorong diawali dengan koordinasi dengan keuchik dan perangkat gampong untuk mendata jumlah lorong yang belum memiliki papan nama. Setelah proses pendataan, melakukan perancangan desain papan lorong yang sederhana, jelas, dan mudah dibaca. Desain papan disesuaikan dengan kondisi lingkungan gampong serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

i. **Penghijauan**

Program kerja Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Gampong Pante Kulu sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya ruang hijau di beberapa titik gampong serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kesehatan. Kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman berbagai jenis tanaman, seperti pohon pelindung, tanaman hias, dan tanaman produktif di lingkungan gampong, termasuk di sekitar fasilitas umum, halaman rumah warga, dan area terbuka. Pemilihan jenis tanaman disesuaikan dengan kondisi tanah dan lingkungan setempat agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi

masyarakat.

l. Gotong Royong

Gotong royong dilakukan secara rutin untuk membersihkan lingkungan sekitar meunasah, termasuk saluran air, jalan, dan area sekitar meunasah. Kegiatan ini memperkuat semangat kebersamaan sekaligus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitar meunasah.

m. Perlombaan MTQ Tingkat Gampong

Kegiatan perlombaan MTQ tingkat gampong ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat dan kecintaan anak-anak serta remaja terhadap Al- Qur'an, sekaligus melatih kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

n. Edukasi Tiga Dosa Pendidikan

Kegiatan edukasi Tiga Dosa Pendidikan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada siswa bahaya perundungan, kekerasan, dan intoleransi di lingkungan pendidikan, serta mengajak semua pihak untuk bersama-sama menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

p. Pembuatan Pagar Kantor Geuchik

Pembuatan pagar Kantor Geuchik dilakukan untuk meningkatkan keamanan dan kerapian lingkungan kantor, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi aparatur gampong maupun masyarakat yang berkunjung.

q. Pembelajaran Jarimatika

Pembelajaran jarimatika dilaksanakan untuk mengenalkan cara berhitung sederhana menggunakan jari tangan sebagai media belajar, agar siswa lebih tertarik, aktif, dan lebih mudah memahami operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

r.. Perlombaan Futsal Tingkat SD

Perlombaan futsal tingkat sekolah dasar merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk mendukung pengembangan bakat dan potensi pelajar di bidang olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana pembinaan sejak dini melalui kompetisi yang sehat dan terarah. Selain melatih keterampilan bermain futsal, kegiatan ini juga bertujuan menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan sportivitas kepada peserta serta memperkuat interaksi sosial antar pelajar.

3.2. Hasil Yang Dicapai

Selama pelaksanaan KKN di Gampong Pante Kulu, berbagai program kerja telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berikut adalah hasil dari 15 program kerja yang telah direalisasikan: Hasil koordinasi dengan keuchik dan perangkat desa menunjukkan terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang baik antara tim dan aparatur desa. Melalui koordinasi ini, mahasiswa memperoleh dukungan, arahan, serta persetujuan terhadap pelaksanaan program kerja sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan desa.

Sosialisasi kegiatan PKM menghasilkan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan, bentuk, dan manfaat program kerja. Masyarakat menjadi lebih terbuka dan partisipatif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara warga desa. Penyusunan program kerja berhasil menghasilkan rencana kegiatan yang terstruktur, realistis, dan sesuai dengan potensi serta permasalahan desa,

sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan PKM.

Pelatihan IT bagi perangkat desa berhasil meningkatkan kemampuan dasar dalam penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran, sehingga mendukung peningkatan efisiensi administrasi dan pelayanan publik di tingkat desa. Pelajar dengan antusias mengikuti pengenalan fungsi komputer dan penggunaan internet positif. Program ini berhasil memberikan dasar pengetahuan digital yang penting untuk mendukung pendidikan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan computer, dan peserta sangat yakin dalam menggunakan ilmu praktek langsung. Kegiatan pengenalan komputer tingkat dasar berhasil meningkatkan pemahaman pelajar terhadap penggunaan komputer, termasuk pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai penunjang proses pembelajaran.

Bimbingan belajar shalat dan ngaji bagi anak usia dini berhasil meningkatkan pemahaman dasar keagamaan serta membentuk kebiasaan ibadah dan akhlak positif sejak dini. Pembuatan papan nama berhasil meningkatkan kerapian dan kejelasan informasi di lingkungan desa, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengenali fasilitas dan lokasi penting.

Foto-foto Kegiatan PKM



Gambar 1. Sosialisasi dengan keuchik dan
Perangkat desa Pante Kulu



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan pemberdayaan masyarakat



Gambar 3. Penyusunan Program Penghijauan



Persiapan tim penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat



Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat desa

4.KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Gampong Pante Kulu, Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie, telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan PKM dapat terlaksana berkat adanya koordinasi dan kerja sama yang baik dengan keuchik, perangkat desa, serta masyarakat setempat. Program-program yang dilaksanakan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, lingkungan, teknologi, sosial, dan keagamaan. Berbagai hasil positif telah dicapai selama pelaksanaan PKM, di antaranya Membaca 15 Menit, pembelajaran jarimatika, pengenalan komputer tingkat dasar, bimbingan shalat dan ngaji bagi anak usia dini, pelaksanaan perlombaan MTQ tingkat gampong, gotong royong, penghijauan, perlombaan futsal tingkat SD, pembuatan papan nama lorong, dan pembuatan pagar kantor keuchik.

Kegiatan PKM ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, memahami dinamika sosial desa, serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan dan tantangan, terutama terkait kondisi infrastruktur dan keberlanjutan program, yang memerlukan perhatian serta tindak lanjut dari berbagai pihak. Secara umum Desa Pante Kulu telah memiliki kondisi sosial, budaya, dan semangat gotong royong yang baik sejak awal. Oleh karena itu, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi pelengkap dan penguat

terhadap potensi desa yang sudah ada. Pemerintah desa dan masyarakat disarankan untuk melanjutkan serta mengembangkan program pemberdayaan masyarakat desa. Kegiatan penghijauan memberikan hasil berupa lingkungan desa yang lebih asri dan tertata. Penanaman tanaman di area tertentu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta

UCAPAN TERIMA KASIH

(Jika ada)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengikuti APA 7th Style.

Daftar pustaka terdiri dari minimal 15 referensi

Referensi disarankan 10 tahun terakhir.

Referensi yang ditulis di daftar pustaka adalah referensi yang dikutip pada artikel saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, Abdurrahman, (2023). Strategi Berkelanjutan Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Komunitas Lokal:.. Community: volume 9, nomor 1, April 2023 p-ISSN: 2477-5746 e-ISSN: 2502-0544.
- Anam, K & Istiqomah, N, (2020). Anam, K., & Istiqomah, N. (2020). Penghijauan sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan dan konservasi lahan. Jurnal Lingkungan Hidup, 5(2), 112–120.
- Purwanta, Sultan, (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, March 2023, [Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis](https://doi.org/10.37034/infab.v5i1.198), DOI:[10.37034/infab.v5i1.198](https://doi.org/10.37034/infab.v5i1.198)
- Tampubolon, (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Implementasi Pembangunan Desa. Jurnal Inovasi dan Tren, Vol. 2, No. 2, Tahun 2024, pp. 229~233 e-ISSN: 3025-8189 ; p-ISSN: 3025-8197 DOI: <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2704>.